

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan karakteristik dan peran kader posyandu dengan pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara umur kader terhadap pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat.
2. Ada hubungan antara pendidikan kader dengan pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat.
3. Ada hubungan antara lama kerja menjadi kader dengan pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat
4. Ada hubungan antara pelatihan dengan pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat.
5. Ada hubungan antara pengetahuan kader dengan pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat.
6. Ada hubungan antara peran pelaksana kader dengan pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat.
7. Ada hubungan antara peran pengelola kader dengan pemantauan tumbuh kembang balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Karamat

5.2. Saran

1. Bagi UPTD Puskesmas

Memberikan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan peran kader posyandu (pelaksana dan pengelola posyandu) dengan materi terkait, sampai dengan praktik atau skill dan ada evaluasi pasca pelatihan bagi peserta pelatihan secara berkala. pertemuan pembinaan dan penyegaran bagi kader supaya partisipasinya meningkat.

Saran buat UPTD Puskesmas Karamat terkait karakteristik dan peran kader posyandu yaitu : Diharapkan Puskesmas mempertahankan kader yang lebih berumur tua yaitu kader yang berumur antara 37-50 tahun. Petugas kesehatan yang ada di puskesmas agar memotivasi kader yang mempunyai pendidikan tinggi agar lebih aktif dalam kegiatan posyandu, membuat jangka waktu dengan memilih kader posyandu 2 tahun sekali, agar melakukan pelatihan pada kader yang belum mendapatkan pelatihan, diarpakan pihak puskesmas lebih meningkatkan pengetahuan kader, dalam hal ini pemantauan tumbuh kembang balita, Puskesmas lebih aktif dalam memberikan informasi dan memotivasi kepada kader tentang tugas dan tanggung jawab kader dalam pelaksanaan dan pengelolaan posyandu sehingga lebih aktif berperan dalam setiap kegiatan yang ada di posyandu.

2. Bagi kader posyandu

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti secara rutin setiap pertemuan yang diadakan oleh Puskemas, lebih meningkatkan diri dalam berpartisipasi aktif dalam program-program posyandu.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda misalnya lama pekerjaan, sikap, jarak, tersedianya fasilitas, keaktifan kader, dan dukungan keluarga yang bisa mempengaruhi kegiatan pelayanan posyandu.